

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN PARTISIPASI AKTIF SISWA
TERHADAP NILAI *TRY OUT* UJIAN NASIONAL MATEMATIKA TINGKAT
DIKNAS KOTA BATAM SISWA KELAS IX SMP BAPTIS BATAM**

Yesi Gusmania*, Elza Nuryuliana

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Riau Kepulauan, Batam, Indonesia

*Korespondensi : myyesigusmania@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa terhadap nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Baptis Batam di kelas IX. Sumber data diperoleh dengan menggunakan angket. Sebelum digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu instrumen diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan statistik nonparametrik dengan rumus *kendall tau* dan untuk korelasi berganda menggunakan korelasi *kendall's w test* dengan fasilitas *software SPSS Versi 20*. Berdasarkan analisis data didapat hasil variabel kepercayaan diri dengan nilai *try out* ujian nasional matematika memiliki besar korelasi 0,211 dengan angka *sig.(2-tailed) 0,038*, variabel partisipasi aktif siswa dengan nilai *try out* ujian nasional matematika memiliki besar korelasi 0,171 dengan angka *sig.(2-tailed) 0,094* serta variabel kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa secara bersama-sama terhadap nilai *try out* memiliki besar korelasi 0,866 dengan angka *sig.* sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kepercayaan diri dengan nilai *try out* ujian nasional matematika dan tidak terdapat hubungan partisipasi aktif siswa dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam, serta terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa secara bersama-sama terhadap nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam.

Kata Kunci: *kepercayaan diri, partisipasi aktif siswa, nilai try out ujian nasional matematika*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-confidence and active participation of students to the value of mathematics national exam try out in Diknas Batam's Level in the academic year 2014/2015. This study uses a quantitative research methods with correlational research's type. This study was conducted in 9th grade of Batam Baptist junior high school. Sources of data obtained using a questionnaire. Before being used to retrieve the data, the instrument was tested first to determine the validity and reliability. Data analysis techniques nonparametric statistics using the formula *kendall tau* and for multiple correlation using the correlation *Kendall's W test* that done by using *SPSS software Version 20*. The result of data analysis obtained the correlation coefficient between self confidence with the

value of mathematics national exam try out is 0,211 with sig.number (2-tailed) 0.038, the correlation coefficient between active participation of students with with the value of mathematics national exam try out 0.171 with sig.number (2-tailed) 0.094 and the correlation coefficient among self-confidence and active participation of students together against with the value of mathematics national exam try out is 0.866 correlation with sig.number 0,000. Based on the results, it can be concluded that there is a relationship of self confidence with the value of mathematics national exam try out and there is no relationship of active participation of students with the value of mathematics national exam try out Diknas Batam, and also there is a relationship among confidence and active participation of students to with the value of mathematics national exam try out Diknas Batam.

Keywords : *self-confidence, active participation of students, grades try out national exam mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari peningkatan pembangunan nasional sebuah negara. Suatu negara dapat dikatakan mencapai sebuah kemajuan apabila pendidikan dalam negara tersebut memiliki kualitas yang baik. Kualitas sebuah pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya dari dalam diri siswa, sarana prasarana, pengajar, dan juga karena faktor lingkungan. Salah satu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yang sering dijumpai yaitu kepercayaan diri. “Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya” (Nurochim, 2013: 153). “Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri untuk bertindak dan berhasil” (Dimiyati & Mudjiono, 2002: 245). Namun tidak semua siswa memiliki sikap percaya diri dalam mengikuti pelajaran matematika. Kurangnya rasa percaya diri timbul seiring dengan pengalaman yang sulit dalam mengerjakan latihan soal mata pelajaran matematika yang sering dialami oleh siswa tersebut.

Salah satu sikap siswa yang menunjukkan kurangnya rasa percaya diri dalam pelajaran matematika yaitu dilihat dari kemandirian siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Maret 2015 tampak ketika guru memberikan tugas individu terhadap siswa tentang materi yang diberikan, terlihat siswa yang mencontek siswa lain, ketika mengerjakan tugas tersebut. Berikut data nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam di SMPN 36 Batam tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 1 Data Nilai Try Out Ujian Nasional Matematika tingkat Diknas Kota Batam SMPN 36 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Kategori Nilai UN			Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata
		Tinggi 10 – 8,0	Sedang 7,9 –5,0	Rendah 4,9–0,0			
IX	249	0	14	235	7,25	1,00	2,99

Sumber data: Staf tata usaha SMP Negeri 36 Batam

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam dengan nilai rendah lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tinggi maupun sedang. Hal ini menunjukkan matematika merupakan mata pelajaran yang sukar bagi siswa SMP Negeri 36

Batam. Dari gambaran data nilai *try out* ujian nasional matematika di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas IX masih memiliki nilai rendah untuk mata pelajaran matematika.

Partisipasi aktif siswa merupakan proses pembelajaran dimana siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Aunurrahman (2009: 38) partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi matematika SMP Baptis Batam juga diperoleh informasi bahwa partisipasi aktif siswa di dalam kelas berbeda-beda, misalnya siswa di kelas IX_C cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran matematika. Siswa lebih suka diam dan enggan untuk bertanya jika kurang memahami materi, hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan latihan soal matematika yang diberikan.

Pemahaman siswa terhadap matematika dinilai kurang, sehingga siswa terkadang menyerah untuk mempelajari mata pelajaran matematika. Pada saat peneliti melakukan observasi peneliti menjumpai siswa bermalas-malasan pada saat mengerjakan soal matematika dan pada saat ditanya alasan mereka bermalas-malasan, mereka menjawab matematika kurang penting karena tidak digunakan untuk bekerja. Dari jawaban siswa tersebut dapat dilihat bahwa siswa belum menyadari pentingnya belajar matematika.

Sementara itu menurut Rob Yeung (2014: 51) kepercayaan diri adalah kualitas diri di mana setiap orang bisa mendapatkan sesuatu lebih dari yang mereka harapkan. Menurut Nurochim (2013: 153) percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Sedangkan percaya diri diartikan oleh Watterman (1988) yang dikutip oleh Nur'asyah (2005: 28) sebagai orang yang mampu bekerja secara efektif bertanggung jawab serta merencanakan masa depan. Jadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi biasanya bebas mengarahkan pilihannya dengan tenaganya dan melibatkan berbagai alternatif pemikiran, yaitu: aktif mendekati tujuan, dapat membedakan antara pengetahuan dan perasaan serta memberi keputusan yang dipengaruhi intelektualnya, mampu secara independen menganalisis dan mengontrol pikirannya dalam hubungan yang tepat.

Untuk dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran matematika, maka dibutuhkan tes evaluasi oleh pendidik. Tes evaluasi yang dilakukan pendidik secara nasional dan dibawah koordinasi satuan pendidikan adalah *try out* dan ujian nasional. Dengan adanya *try out* dan ujian nasional sekolah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa khususnya mata pelajaran matematika (Fajar *et al*, 2014: 39).

Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam siswa kelas IX SMP Baptis Batam Tahun Pelajaran 2014/2015, 2) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan partisipasi aktif siswa dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam siswa kelas IX SMP Baptis Batam Tahun Pelajaran 2014/2015, 3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa secara bersama-sama dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam siswa kelas IX SMP Baptis Batam Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Baptis Batam yang berjumlah

50 siswa dan terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas IX_A berjumlah 20 siswa, kelas IX_B berjumlah 20 siswa dan kelas IX_C yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil“(Sugiyono, 2013: 85).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas kelas (X) yaitu : kepercayaan diri (X₁) dan partisipasi aktif siswa (X₂). Variabel terikat/tergantung menurut Lubis (2013: 31) adalah variabel yang menerima akibat dari variabel bebas (*effect*), variabel yang muncul kemudian (*consequence*), variabel yang diukur, dan biasanya dinyatakan dengan huruf Y (variabel Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu: hasil nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yaitu nilai *try out* matematika tingkat Diknas Kota Batam siswa kelas IX SMP Baptis Batam tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa.

Jenis Validitas Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk (*Construct Validity*) dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Uji hipotesis menggunakan uji statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *kendall tau* (τ). Korelasi *kendall tau* (τ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis pertama dan kedua dengan teknik *kendall tau* (τ) dibantu oleh fasilitas komputer program *SPSS Versi 20*. Uji hipotesis berganda dengan teknik *Kendall's W Test* (Konkordasi Kendal Tau). *Kendall's W Test* digunakan untuk melihat seberapa besar korelasi dua atau tiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai *Kendall's W* (Rihandoyo, 2009). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis ketiga dibantu oleh fasilitas komputer program *SPSS Versi 20*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama mengungkapkan terdapat hubungan dengan nilai korelasi yang lemah antara variabel kepercayaan diri (X₁) dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam dengan koefisien korelasi sebesar 0,211 dan tingkat signifikan sebesar $0,038 < 0,05$. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara partisipasi aktif siswa dengan nilai *try out* ujian nasional matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,171 dan tingkat signifikan sebesar $0,094 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa secara bersama-sama dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam dengan nilai korelasi sebesar 0,866 dan nilai *sig.* 0.000.

Berdasarkan hasil perhitungan, jika variabel kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa secara bersama-sama dimiliki oleh siswa maka dapat meningkatkan hasil nilai ujian matematika yang diinginkan. Hal ini berarti bahwa siswa perlu meningkatkan kepercayaan diri dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika. Dalam hal ini diperlukan usaha peningkatan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman, variabel mana yang perlu untuk diperhatikan dalam meningkatkan hasil ujian

nasional matematika siswa. Walaupun dari hasil penelitian ditemukan bahwa hasil kepercayaan diri memiliki korelasi dan variabel partisipasi siswa tidak memiliki korelasi, namun jika faktor kepercayaan diri dan partisipasi siswa bersama-sama dimiliki oleh siswa maka akan dapat meningkatkan hasil ujian nasional matematika yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam siswa kelas IX SMP Baptis Batam tahun pelajaran 2014/2015.
2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi aktif siswa dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam siswa kelas IX SMP Baptis Batam tahun pelajaran 2014/2015.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa dengan nilai *try out* ujian nasional matematika tingkat Diknas Kota Batam siswa kelas IX SMP Baptis Batam tahun pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief B. Hermawan. (2013). "Pengaruh Partisipasi Kegiatan Osis dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar". Diambil pada tanggal 16 Februari 2015, dari <http://eprints.uny.ac.id/1061811/jurnalAriefBudiHermawan.pdf>.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar Narimo, Budiyo, & Mujiyem Sapti. (2014). "Hubungan Nilai *Try Out* terhadap Nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Siswa SMP di Kecamatan Sapuran". Diambil pada tanggal 16 Maret 2015, dari <http://ejurnal.umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/issue/view/1166>.
- Lubis, S. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Nurochim, H. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Nur'asyah, Hj. (2005). Hubungan Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa Terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri Se Kota Medan. *Tesis*, Universitas Negeri Medan. Medan. Diambil pada tanggal 17 Februari 2015, dari <http://digilib.unimed.ac.id/public/unimed-master-154-025020117-babI.pdf>.
- Redaksi Kanal Pendidikan. (2015). Berakhir Dengan Sukses, *Try Out* Ujian Nasional Tingkat SMP di Kabupaten Bireuen. Diambil pada tanggal 17 Maret 2015, dari <http://koranbireuen.com/2015/03/01/berakhir-dengan-sukses-try-out-un-tingkat-smp-di-kabupaten-bireuen>.
- Rihandoyo. (2009). *Alat Uji Hipotesis Penelitian Sosial Non Parametrik*. Diambil pada tanggal 23 April 2015, dari www.scribd.com/doc/33134507/Statistik-Non-Parametrik-Dengan-SPSS#scribd.
- Rob Yeung. (2014). *Confidence*. Jakarta: Daras Books.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Yogyakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo Dananjaya. (2011). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.